

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional yang dilakukan terhadap 420 sampel bayi baru lahir normal di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kota Bengkulu Tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berat badan lahir bayi baru lahir normal yang menjadi subjek penelitian di PMB Kota Bengkulu Tahun 2025 secara umum berada pada rentang normal, dengan rata-rata sebesar 3.160,95 gram. Nilai *APGAR Score* bayi baru lahir pada menit pertama di PMB Kota Bengkulu Tahun 2025 sebagian besar berada pada kategori normal, dengan rata-rata sebesar 8,03, yang menunjukkan bahwa mayoritas bayi mampu melakukan adaptasi ekstrauterin dengan baik dan efisien.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara berat badan lahir dengan nilai *APGAR Score* pada bayi baru lahir normal di PMB Kota Bengkulu Tahun 2025 ($\rho = 0,064$; $p = 0,190$). Temuan ini menunjukkan bahwa pada bayi dengan berat badan lahir normal, berat badan lahir bukan merupakan faktor penentu tunggal terhadap skor adaptasi bayi (*APGAR Score*) pada menit pertama kelahiran, sehingga kemampuan adaptasi bayi baru lahir lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar berat badan lahir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Bidan diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan antenatal (*Antenatal Care*) serta pemantauan persalinan secara cermat. Meskipun berat badan lahir normal tidak berhubungan langsung dengan rendahnya nilai *APGAR* pada kelompok bayi normal, tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan primer tetap harus waspada terhadap faktor risiko lain yang lebih dominan saat proses transisi kehidupan ekstrauterin seperti lama kala II, ketuban bercampur mekonium, maupun komplikasi persalinan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, literatur, dan bahan kajian pustaka di Jurusan Kebidanan terkait adaptasi fisiologis neonatus, khususnya mengenai variabel berat badan lahir dan penilaian asfiksia menggunakan *APGAR Score* di tatanan pelayanan kesehatan komunitas secara langsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan topik serupa direkomendasikan untuk meneliti faktor-faktor maternal atau obstetri lain yang belum tercakup dalam penelitian ini seperti kadar hemoglobin (Hb) ibu, lama kala II, ketuban pecah dini, maupun komplikasi

kehamilan lain yang secara teoretis lebih signifikan memengaruhi pernapasan dan capaian skor *APGAR* pada menit pertama kelahiran. Selain itu, disarankan untuk memperluas variasi kelompok berat lahir (mencakup kelompok BBLR) agar perbandingan klinisnya terlihat lebih jelas.

